

## ABSTRAK

**Muhammad Akbar**, 210104030062, *Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kenyamanan Jemaah Pada Masjid Agung At-Taqwa Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara*. Pembimbing: Drs. Ahmad Rijali, M. Pd dan Rahmi Yuningsih Puteri, SE, MM Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. UIN Antasari. Banjarmasin 2026.

**Kata Kunci: Manajemen Strategi, Kenyamanan Jemaah, Manajemen Masjid, Masjid Agung At-Taqwa Amuntai.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan Manajemen Strategi dalam menciptakan kenyamanan jemaah sebagai salah satu faktor pendukung kemakmuran masjid. Masjid Agung At-Taqwa Amuntai merupakan salah satu masjid utama di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang memiliki berbagai fasilitas dan program keagamaan yang menarik minat masyarakat untuk beribadah dan beraktivitas di lingkungan masjid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Strategi yang diterapkan dalam meningkatkan kenyamanan jemaah serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam upaya tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari Ketua dan Sekretaris Badan Pengelola Masjid Agung At-Taqwa Amuntai serta dua orang jemaah. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Strategi dalam meningkatkan kenyamanan jemaah dilakukan melalui perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi. Strategi tersebut diwujudkan melalui penyediaan fasilitas, pemeliharaan kebersihan dan keamanan, serta pelaksanaan kegiatan keagamaan dan sosial. Secara umum, strategi yang diterapkan telah berjalan baik meskipun belum sepenuhnya sistematis.

Faktor penghambat terdiri atas faktor internal dan eksternal, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurang optimalnya pengelolaan dan fasilitas, kondisi lingkungan, serta koordinasi dengan pemerintah. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya perbaikan untuk meningkatkan kenyamanan jemaah secara berkelanjutan.